

## MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MORAL ASPEK KONTROL DIRI TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI BAKTI SOSIAL PADA ANAK-ANAK DI RUSUN GRIYA TIPAR CAKUNG

Yuniza Hafnilia Afifah<sup>1\*</sup>, Adela Dyah Novianti<sup>2</sup>, Intan Widyaningrum<sup>3</sup>, Kamandanu Har<sup>4</sup>,  
Muhammad Fathul Mubarak<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Psikologi, Universitas Esa Unggul

email: [hyuniza33@student.esaunggul.ac.id](mailto:hyuniza33@student.esaunggul.ac.id)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Program “Meningkatkan perkembangan moral aspek kontrol diri terhadap kebersihan lingkungan melalui bakti sosial pada anak-anak di Rusun Griya Tipar Cakung” adalah sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul yang memberikan arahan, edukasi, dan praktik secara langsung kepada anak-anak mengenai kebersihan lingkungan sebagai salah satu aspek yang terkandung dalam perkembangan moral. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri, sehingga anak secara sadar dapat mampu melakukan kontrol diri terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Dimana kontrol diri terhadap kebersihan lingkungan adalah salah satu aspek dalam perkembangan moral sebagaimana yang dipaparkan oleh Borba.

Harapan penulis melakukan program ini adalah menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman kepada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa yang menjunjung tinggi moral kebaikan. Langkah kecil terkait kontrol diri terhadap kebersihan lingkungan merupakan awal dari langkah besar lainnya yang dapat membangun aspek-aspek moral lainnya dalam diri anak. Jika anak-anak sebagai generasi penerus bangsa sudah sejak dini tertanam moral kebaikan, maka hal ini akan menjadi kekuatan bangsa yang dapat bersinergi dengan kekuatan lainnya untuk membangun negeri yang makmur.

**Kata Kunci:** Perkembangan Moral; Kontrol Diri; Kebersihan Lingkungan; Bakti Sosial

### ABSTRACT

The program "Increasing the moral development of self-control aspects of environmental cleanliness through social service to children in Griya Tipar Cakung Flats" is a Real Work Lecture (KKN) program from the Faculty of Psychology, Esa Unggul University which provides direction, education, and hands-on practice to children about environmental cleanliness as one of the aspects contained in moral development. This program aims to increase self-awareness, so that children can consciously exercise self-control over the cleanliness of their surroundings. Where self-control of environmental cleanliness is one aspect of moral development as described by Borba.

The hope of the authors doing this program is to add knowledge, insight, and experience to children as the nation's next generation who uphold good morals. Small steps related to self-control of environmental cleanliness are the beginning of other big steps that can build other moral aspects in children. If children, as the nation's next generation, have been inculcated with good morals from an early age, then this will become a national strength that can synergize with other forces to build a prosperous country.

**Keywords:** *Moral Development; Self Control; Environmental Hygiene; Social service*

### PENDAHULUAN

Dalam pandangan psikologi, moral mengacu pada ahlak berdasarkan peraturan sosial yang berkaitan dengan hukum atau kebiasaan mengatur tingkah laku. Hurlock

mengatakan perilaku moral adalah perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Moral itu tata cara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral dikendalikan oleh konsep moral atau peraturan perilaku yang menjadi kebiasaan dalam kelompok. Piaget mengemukakan hakikat moral adalah kecenderungan menerima dan menaati sistem peraturan. Lebih lanjut, Kohl Berg mengemukakan aspek moral adalah sesuatu yang tidak dibawa dari lahir, melainkan sesuatu yang berkembang dan dapat dipelajari. Perkembangan moral adalah proses internalisasi nilai atau norma masyarakat yang sesuai dengan kematangan individu dalam menyesuaikan diri terhadap aturan yang berlaku dalam kehidupan. Dengan demikian, perkembangan moral adalah keyakinan mengenai benar dan salah, baik dan buruk, yang didasari pada kesepakatan moral yang diterapkan atau pengetahuan (aspek kognitif) mengenai baik buruk atau benar salah terhadap faktor afektif atau sikap dan moral yang diterapkan. Santrock memaparkan bahwa perkembangan moral adalah perubahan pada penalaran, perasaan, dan perilaku mengenai standar dalam mengenali benar atau salah sesuatu.

Borba mengemukakan salah satu aspek dari moralitas adalah kontrol diri. Kontrol diri yang paling umum adalah kontrol diri terhadap kebersihan lingkungan tempat tinggal. Kebersihan lingkungan tempat tinggal adalah hal yang sangat penting untuk dijaga. Menurut Iskandar dalam bukunya yang membahas tentang perlindungan lingkungan, memaparkan bahwa kontrol diri terhadap lingkungan amatlah penting untuk mewujudkan tingkah laku perlindungan lingkungan (Iskandar, 2012). Seseorang akan melakukan perlindungan lingkungan jika ia memiliki kesadaran terhadap lingkungan. Seseorang akan muncul kontrol diri terhadap lingkungan jika ia memiliki sikap positif terhadap lingkungan. Sikap positif yang dimaksud penulis adalah perilaku individu atas dasar kesadaran dan pemahaman untuk membuang sampah pada tempatnya dan melakukan daur ulang. Perilaku ini sebaiknya diajarkan kepada individu sejak masa kanak-kanak.

Masa kanak-kanak adalah masa yang penting dalam kehidupan seseorang, karena pada masa ini individu mulai membentuk pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman selanjutnya. Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling tepat untuk menginternalisasikan nilai-nilai kebaikan agar diaplikasikan kedalam kehidupan, khususnya dalam menanamkan perilaku kontrol diri terhadap lingkungan sebagai salah satu pengembangan moral individu. Anak-anak cenderung berada dalam kondisi yang siap untuk merespon berbagai input baru. Pada masa kanak-kanak, individu mulai merasa peka atau sensitif terhadap berbagai stimulus. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa kanak-kanak adalah dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan kognitif, sosio-emosional, gerak-motorik, dan bahasa. Dengan demikian, masa kanak-kanak adalah masa yang tepat dalam mengajarkan dan menanamkan perilaku kontrol diri terhadap lingkungan.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan di atas tersebut, maka penulis melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. KKN merupakan bentuk pengabdian secara nyata yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat, setelah mendapatkan pengetahuan, keterampilan,

dan lainnya yang diharapkan bermanfaat bagi masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat memberikan dan menerapkan berbagai hal diantaranya yaitu pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai yang baik agar dapat memecahkan permasalahan serta menaggulangnya secara tepat di masyarakat. Selain itu, melalui KKN diharapkan terjadi peningkatan potensi yang bernilai yang tersedia di masyarakat sehingga dapat membantu kesejahteraan. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta menambah nilai yang lebih besar pada perguruan tinggi. Dalam kegiatan ini yang menjadi sasaran KKN adalah Rusun Griya Tipar Cakung, Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap potensi rusun tersebut, terdapat beberapa masalah yang ada di Rusun Griya Tipar Cakung, salah satunya adalah kebersihan rusun yang luput diperhatikan oleh pengelola maupun penghuni, terutama di area tangga di dalam rusun. Permasalahan kebersihan ini yang menjadi fokus utama penulis dalam melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN). Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tim KKN melaksanakan judul program “Meningkatkan Perkembangan Moral Aspek Kontrol Diri Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Bakti Sosial Pada Anak-anak di Rusun Griya Tipar Cakung”.

## **MATERI DAN METODE**

### **Metode Kegiatan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode pendidikan masyarakat. Metode tersebut merupakan metode yang bersifat pelatihan atau penyuluhan guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran dan sebagainya. Adapun tahapan dalam metode tersebut yaitu berupa pemberian sosialisasi kemudian pendampingan kepada para peserta.

### **Lokasi Kegiatan**

Rusun Griya Tipar Cakung merupakan rumah susun yang terletak di wilayah Cakung Barat kota Jakarta Timur. Secara geografis terletak pada posisi 6°10'15.7 Lintang Selatan dan 106°56'20.4 Bujur Timur. Rusun ini berbatasan dengan akses tipar cakung dan jalan alternatif menuju Bekasi. Pekerjaan dari penghuni rumah susun beragam, mulai dari pegawai kantor, pegawai negeri, mahasiswa, pelajar, hingga ibu rumah tangga. Selain itu, penghuni rusun sangat ramah dan harmonis, mereka berasal dari beraneka ragam suku, budaya, dan agama. Adapun beberapa potensi yang dimiliki Rusun Griya Tipar Cakung yaitu wilayah yang strategis karena berada di pinggir jalan alternatif menuju Jakarta-Bekasi, area rusun yang sangat luas, lingkungan tertata rapi dan aman, serta memiliki beragam fasilitas mulai dari tempat ibadah yaitu masjid dan gereja, ada juga lapangan olahraga untuk futsal, tenis, dan badminton, kemudian terdapat pula ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) dan halte pemberhentian bus transjakarta.

### **Peserta**

Anak-anak usia 6 - 12 tahun di Rusun Griya Tipar Cakung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Program

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Esa Unggul di Rusun Griya Tipar Cakung melaksanakan program kerja secara Theoritical dan Practical, dimana dalam hal ini program kerja akan disampaikan secara teori yaitu pemberian materi atau edukasi mengenai perkembangan moral aspek kontrol diri terhadap kebersihan lingkungan kepada anak-anak yang akan melakukan bakti sosial didampingi oleh Ketua RT dan pengurus Bank Sampah. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan perlombaan bakti sosial sebagai praktek setelah pemberian materi atau edukasi. Dimana sampah yang telah dikumpulkan akan dinilai oleh Pengurus Bank Sampah untuk menentukan pemenang dari perlombaan bakti sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan dan menanamkan perilaku kontrol diri terhadap kebersihan lingkungan pada anak sebagai salah satu aspek dari perkembangan moral.

Hasil dari pelaksanaan program yaitu seperti yang sudah dirancang pada awal pembuatan program dan Alhamdulillah semua kegiatan berjalan lancar. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan anak-anak yang tinggal di Rusun berusia sekitar 6 hingga 12 tahun yang selanjutnya akan penulis sebut dengan istilah adik-adik KKN. Kemudian dilanjutkan dengan pembukaan dan sambutan dari Ketua RW, Ketua RT, Pengurus Rusun, dan Panitia Bank Sampah. Awal pelaksanaan KKN cukup kondusif dan anak-anak sangat tertib mendengarkan setiap arahan dan bimbingan dari panitia KKN.

Setelah pembukaan dan sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan senam pagi yang dipandu oleh salah satu panitia KKN. Kata “senam” sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu “gymnos” yang artinya telanjang. Dalam Bahasa Inggris dikenal sebagai “Gymnastic” yang artinya menerangkan bermacam-macam gerak yang dilakukan secara telanjang. Pengertian tersebut dapat terjadi karena pada masa itu teknologi bahan pakaian belum memungkinkan untuk membuat pakaian yang bersifat lentur dan mengikuti gerak pemakainya. Maka dapat disimpulkan senam merupakan bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan gerakan-gerakan tertentu dan terencana agar dapat mencapai tujuan tertentu yakni kebugaran jasmani (Arifin, 2018). Menurut FIG (Federation Internationale De Gymnastique) senam dapat dikelompokkan menjadi 6 antara lain : Senam Artistik, Senam Ritmik, Senam Sportif, Senam Akrobatik, Senam Aerobik Sports, Senam Trampolin dan Senam Umum. Pada saat pelaksanaan KKN kami melakukan senam pagi dengan jenis senam aerobik.

Masa anak-anak merupakan masa yang penting dalam kehidupan seseorang. Karena pada masa ini individu mulai membentuk pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman selanjutnya. Untuk dapat membentuk pondasi dan dasar kepribadian bagi anak-anak maka pendidikan merupakan pondasi yang penting dalam proses perkembangan bagi anak-anak. Untuk dapat mewujudkan proses perkembangan pada masa anak-anak salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan senam aerobik. Pada saat pelaksanaan KKN kami memilih gerakan olahraga senam aerobik dengan mengikuti alunan musik anak-anak seperti lagu fortune cookies dan baby

shark melalui media youtube yang sesuai dengan karakteristik anak-anak yang ada pada Rusun Griya Tipar Cakung, dimana rata-rata usia mereka berkisar delapan tahun keatas. Kemudian penentuan kegiatan senam yang kami lakukan bersama 24 anak-anak Rusun Griya Tipar Cakung dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa manfaat sebagai berikut :

1) Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Karakteristik anak usia sekolah dasar berhubungan dengan aktivitas fisik seperti bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang melakukan praktik langsung (Burhaein, 2017).

2) Prinsip Pertumbuhan dan Perkembangan

Perkembangan pada masa anak-anak terjadi secara bertahap mulai dari kemampuan berpikir, memahami, bergerak, berbicara dan pemahaman (Burhaein, 2017).

3) Pentingnya Aktivitas Fisik bagi Anak

Aktivitas fisik sangat penting untuk pertumbuhan perkembangan secara keseluruhan pada anak. Memaksimalkan kemampuan keterampilan sikap yang dapat menyebabkan perilaku yang lebih sehat dalam hidup. Penelitian tentang aktivitas fisik pada anak-anak menyatakan pendapat bahwa, sebagai anak-anak mereka menciptakan gerak mereka sendiri. Aktivitas fisik pada anak-anak disediakan melalui kegiatan bermain, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar dan halus serta aktivitas fisik juga memberikan stimulus pertumbuhan besaran-otot anak, sebagai kesiapan usia remaja.

Setelah senam pagi, adik-adik KKN istirahat sembari menunggu pembagian kelompok untuk kegiatan selanjutnya. Penentuan kelompok dilakukan dengan membagi 24 adik-adik KKN menjadi lima kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari anggota dengan usia yang berbeda-beda. Lima kelompok tersebut kami berikan pita berwarna sebagai tanda pengenal kelompok. Setelah semua adik-adik KKN memiliki kelompok, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan mengenai materi perkembangan moral aspek kontrol diri terhadap kebersihan lingkungan. Penyuluhan dilakukan dengan bercerita dan dialog dua arah, serta dengan melakukan permainan tebak-tebakan untuk mengetahui pemahaman adik-adik KKN mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian dijelaskan pula mengenai beberapa kategori sampah yang bisa bermanfaat jika dikumpulkan pada Bank Sampah, selain dapat mengurangi sampah dan melakukan recycle, mengumpulkan sampah ke Bank Sampah dapat memberikan uang jajan tambahan juga pada adik-adik KKN. Dengan diberikannya materi ini diharapkan sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan dapat tertanam sejak dini. Setelah penyuluhan, kegiatan KKN dihentikan sementara untuk melakukan ishoma (istirahat, sholat, dan makan).

Selesai ishoma, kegiatan utama pada program KKN dilaksanakan yaitu bakti sosial dengan mengumpulkan sampah-sampah yang dapat dijual di Bank Sampah. Lima kelompok yang sudah ditentukan berpencah ke beberapa titik di area Rusun RT 008 dengan didampingi oleh satu panitia KKN. Sebelum mulai, setiap adik KKN dibekali beberapa perlengkapan dari panitia KKN seperti masker dan sarung tangan. Kemudian

setiap kelompok akan dibekali satu buah karung untuk mengumpulkan sampah yang dipegang oleh satu panitia KKN yang mendampingi kelompok adik-adik KKN. Sekitar satu jam waktu yang diberikan panitia untuk setiap kelompok berkeliling mencari sampah di titik-titik area yang sudah ditentukan. Setelah selesai, setiap kelompok akan berkumpul kembali di titik awal yaitu di halaman depan kantor Bank Sampah.

Kemudian sampah-sampah yang telah dikumpulkan akan dinilai oleh panitia Bank Sampah untuk menentukan kelompok mana yang memiliki nilai paling tinggi. Setelah menentukan nilai kelompok, kami memberikan cindramata kepada adik-adik KKN berdasarkan urutan nilainya. Kemudian kami juga memberikan piagam penghargaan kepada Bank Sampah yang telah memberikan izin, fasilitas, dan ilmu sehingga program KKN dapat berjalan lancar dan terkendali. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan kalimat penutup dan berdoa. Terakhir kami, adik-adik KKN, dan semua pihak yang terlibat melakukan sesi foto sebagai dokumentasi kegiatan. Setelah tiga hari diadakannya KKN ini, kami memberikan survei melalui google form kepada adik-adik KKN sebagai penilaian capaian tujuan dari program KKN.

### **Faktor Penghambat dan Pendukung**

Dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rusun Griya Tipar Cakung pastinya tidak lepas dari masalah dan hambatan yang berdampak pada kinerja program, diantaranya yaitu sebagai berikut.

#### **1) Faktor Penghambat**

Adapun masalah atau hambatan yang kami hadapi selama KKN yaitu :

##### **a. Waktu**

Dalam melaksanakan program KKN ini kami terhambat dengan waktu, selain waktu yang minim dari pihak kampus, pihak Rusun Griya Tipar Cakung pun ternyata sudah memiliki banyak agenda. Dimana seharusnya untuk melakukan suatu kegiatan diperlukan minimal satu bulan untuk berdiskusi dan pengurusan izin.

##### **b. Dana**

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pastinya tidak terlepas dari materi atau pendanaan. Pengurusan dokumen, izin, hingga pelaksanaan program KKN tersebut menggunakan dana pribadi dari mahasiswa sementara mahasiswa masih kekurangan dana, sehingga kegiatan kurang maksimal dan cukup terbatas.

#### **2) Faktor Pendukung**

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan program KKN yaitu :

- a. Adanya kerja sama atau peran serta yang luar biasa dari setiap anggota kelompok dalam KKN ini. Setiap anggota mencurahkan energi, waktu, hingga materi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan KKN.
- b. Adanya kerja sama atau peran serta yang luar biasa dari Ketua RW 010, Ketua RT 008, Pengurus Rusun, hingga Bank Sampah yang saling berkoordinir dan membantu perencanaan hingga pelaksanaan program KKN sehingga dapat berjalan lancar dan terkendali.
- c. Sambutan orangtua dan adik-adik di Rusun Griya Tipar Cakung yang sangat antusias dan sikap kekeluargaan serta respon yang sangat positif terhadap pelaksanaan program kami dengan memberikan dukungan penuh dan ikut kerja



sama merealisasikan program kami.

### **Pembahasan Program Kerja dan Hasil Yang Dicapai**

Menjaga kebersihan lingkungan adalah tugas setiap individu. Tugas ini tidak akan menjadi beban jika setiap individu memiliki kontrol diri yang secara sadar memandang kebersihan lingkungan adalah hal yang penting dan menjadi bagian dari dalam dirinya. Kontrol diri terhadap kebersihan lingkungan adalah salah satu aspek perkembangan moral. Dimana moral adalah sesuatu yang sangat penting bagi manusia. Secara sempit moral merupakan nilai dari manusia itu sendiri, sedangkan secara luas moral dapat berpengaruh besar pada kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan moral yang baik, maka akan terbentuk karakter yang baik, sehingga perilaku dan output dari perilakunya pun akan baik. Karakter bukanlah sesuatu yang dapat terjadi dalam waktu singkat, sehingga perlu diajarkan dan ditanamkan sejak masa kanak-kanak. Terlebih dewasa ini, perkembangan moral kian hari kian luntur sejak adanya perubahan dan perkembangan dari berbagai aspek. Sebagai upaya mencari solusi dan permasalahan tersebut, maka kami mengadakan program ini yang diharapkan hasilnya dapat bermanfaat untuk anak-anak di Rusun Griya Tipar Cakung sebagai salah satu generasi penerus bangsa ini. Hasil dari program ini selain meningkatkan perkembangan moral, kami juga mengajak adik-adik untuk mengenal dan melakukan *recycle* atau upaya daur ulang yang digerakan Bank Sampah. Dengan demikian, selain meningkatkan perkembangan moral program kami juga dapat memberikan solusi mengenai sampah plastik dan mengenalkan program Bank Sampah.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Setelah program dijalankan maka, penulis menyimpulkan bahwa program kerja bakti sosial mampu meningkatkan moral aspek kontrol diri anak-anak di Rusun Griya Tipar Cakung.

## **REFERENSI**

- Arifin, Z. (2018). Pengaruh Latihan Senam Kebugaran Jasmani (SKJ) Terhadap Tingkat Kebugaran Siswa Kelas VI Di MIN Donomulyo Kabupaten Malang. AL-MUDARRIS, 1(1), 22-29. Diakses melalui <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/article/view/96/91>
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. Indonesian Journal of Primary Education, 1(1), 51-58. Diakses melalui <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Hasanah, U. (2018). Metode pengembangan moral dan disiplin bagi anak usia dini. Martabat : Jurnal Perempuan dan Anak, 2(1), 91 – 116. Diakses melalui <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/martabat/article/view/990>
- Iskandar, Z. (2012). Psikologi Lingkungan : Teori dan Konsep. Bandung : PT Refika Aditama.

Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(1), 59-68. Diakses melalui jurnal <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/view/67/52>